

ABSTRAK

Daya saing pariwisata merupakan kapasitas usaha destinasi wisata untuk mengembangkan potensi lokal sehingga menciptakan pariwisata yang kompetitif. Salah satu potensi lokal tersebut adalah WBTB (Warisan Budaya Tak Benda). Kota Semarang memiliki keunggulan pariwisata melalui kampung tematik. Salah satu kampung tematik di Kota Semarang dengan WBTB sebagai potensi lokal ialah Kampung Jawi. Keberadaan Kampung Jawi memiliki masalah dalam pengembangannya seperti penyelenggaraan sebagian besar WBTB yang hanya dilaksanakan pada tanggal perayaan tertentu dan apabila ada permintaan dari wisatawan. Selain itu, WBTB Kampung Jawi juga belum tercatat sebagai WBTB di Kota Semarang oleh Disbudpar Kota Semarang. Selain masalah WBTB, Kampung Jawi juga memiliki masalah infrastruktur jalan yang diduga menjadi alasan penurunan kunjungan wisatawan saat tahun 2022. Hal tersebut menjelaskan bahwa kapasitas usaha Kampung Jawi sangat diperhitungkan untuk mengembangkan pariwisata budaya di Kampung Jawi. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab research question bagaimana analisis daya saing pariwisata melalui WBTB di Kampung Jawi Kota Semarang.

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis daya saing pariwisata melalui WBTB di Kampung Jawi Kota Semarang. Tujuan penelitian dapat dicapai dengan tiga sasaran seperti mengidentifikasi karakteristik WBTB di Kampung Jawi, menganalisis pengembangan WBTB di Kampung Jawi, dan menganalisis daya saing pariwisata melalui WBTB di Kampung Jawi. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik WBTB di Kampung Jawi Kota Semarang, teknik analisis skoring untuk memberikan skor atau nilai terhadap masing-masing indikator dari variabel mengenai komponen pariwisata di Kampung Jawi, dan teknik analisis daya saing pariwisata untuk menganalisis daya saing pariwisata melalui WBTB di Kampung Jawi Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer yang berupa penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan sedangkan untuk teknik pengumpulan data sekunder berupa telaah data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya saing pariwisata di Kampung Jawi telah optimal apabila dilihat pada perubahan indeks mengenai indikator daya saing pariwisata dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Dari kelima indikator daya saing pariwisata, 3 indikator dengan perubahan indeks yang menunjukkan hal baik ialah Human Tourism Indicator (HTI), Environment Indicator (EI), dan Openess Indicator (OI). Peningkatan indeks Human Tourism Indicator (HTI) dari tahun 2018 hingga 2022 memberikan keuntungan bagi Kampung Jawi karena jumlah penduduk yang sedikit mampu melayani jumlah wisatawan yang meningkat. Peningkatan indeks Environment Indicator (EI) dari tahun 2018 hingga 2022 memberikan keuntungan bagi Kampung Jawi karena semakin besar kepadatan penduduk maka semakin besar pula kesadaran penduduk setempat untuk menjaga lingkungannya. Penurunan indeks Openess Indicator (OI) memberikan keuntungan bagi Kampung Jawi karena tingkat transparansi yang semakin menurun dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa pendapatan Kampung Jawi semakin meningkat sehingga Kampung Jawi memerlukan privasi kepada wisatawan. Hasil perubahan indeks daya saing pariwisata Kampung Jawi tersebut juga didukung oleh adanya komponen pariwisata berupa atraksi, fasilitas pendukung atau amenitas, dan keramahtamahan yang mampu mendukung pengembangan WBTB di Kampung Jawi. WBTB yang dikembangkan melalui analisis komponen pariwisata di Kampung Jawi berjumlah 13 WBTB. Namun, preferensi wisatawan terbesar yaitu 24% berada pada jajanan tradisional sehingga hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan lebih mengenal dan menyukai jajanan tradisional sebagai salah satu WBTB tidak orisinal di Kampung Jawi. Hal tersebut menunjukkan bahwa daya saing pariwisata di Kampung Jawi dapat optimal karena didukung oleh adanya kPasar Jaten sebagai tempat penyedia jajanan tradisional yang keberadaannya dilengkapi oleh fasilitas pendukung dan keramahtamahan dari pedagang jajanan tradisional.

Kata Kunci: *Daya Saing Pariwisata, Kampung Jawi, Identifikasi WBTB, Pengembangan WBTB, Wisatawan*